

LAPORAN
KKN TEMATIK LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT WARGA MASYARAKAT
DALAM MENERAPKAN PHBS DIMASA PANDEMI COVID-19
DI DESA DUNGALA KECAMATAN TAPA
KABUPATEN BONE BOLANGO

(KKN Tematik Tahap 2 Pengabdian Pada Masyarakat Desa Dungala Kec. Tapa Kab. Bone Bolango)

Oleh
Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd
Dra. Evi Hasim, M.Pd
Dr. Wiwy Triyanty Pulukadang, S.Pd.,M.Pd

Biaya Melalui Dana PNBP UNG, TA 2020

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

TAHUN 2020

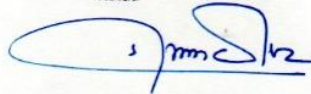
HALAMAN PENGESAHAN KKN TEMATIK TAHUN 2020

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Warga Masyarakat dalam Menerapkan PHBS di Masa Pandemi COVID-19 Desa Dunggala Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Dunggala Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 198105072009122002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian : Sains
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340239730 / meylan@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Evi Hasim, M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Wiwy Triyanty Pulukadang, S.Pd., M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Dunggala
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Dunggala Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemberdayaan Masyarakat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 30.000.000,-

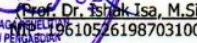
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

(Dr. Anindayanto, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 197509152008121001

Gorontalo, 14 Januari 2020
Ketua



(Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd)
NIP. 198105072009122002

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	10
C. Manfaat Pelaksanaan Program	11
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	13
A. Target	13
B. Luaran	14
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	15
A. Persiapan Dan Pembekalan	15
B. Uraian Program Kegiatan KKN Tematik	16
C. Rencana Aksi Pelaksanaan KKN Tematik	16
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	19
A. Rincian Biaya	19
B. Jadwal Kegiatan	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil	21
B. Pembahasan	33
DAFTAR PUSTAKA	37

LAMPIRAN

Peta Desa Dunggala	39
Biodata Ketua dan Anggota	40
Pernyataan Kesediaan	
Daftar Hadir Kegiatan	
SK Rektor	

RINGKASAN

Kesehatan merupakan kondisi dimana kita berada jauh atau terbebas dari penyakit. Merupakan suatu yang mahal jika dibandingkan dengan hal-hal yang lain. Mencegah sakit adalah lebih mudah dan murah dari pada mengobati seseorang apabila jatuh sakit. Salah satu cara untuk mencegah hal tersebut adalah dengan bergaya hidup sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang di lakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dipraktekkan oleh setiap individu dengan kesadaran sendiri untuk meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, PHBS, Covid-19*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan seseorang untuk selalu memperhatikan kebersihan, kesehatan, dan berperilaku sehat. Program PHBS telah dilaksanakan sejak tahun 1996 oleh Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat yang saat ini disebut Pusat Promosi Kesehatan. Program PHBS dilaksanakan dalam berbagai tatanan, seperti tatanan rumah tangga, tatanan pasar dan sebagainya.

Pola penerapan hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. Program penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk dari upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman pada tiap individu, anggota keluarga, sekumpulan, maupun pada masyarakat umum. Pelajaran dapat melalui media komunikasi, pemberian berita, serta adanya pendidikan agar terjadinya peningkatan pada pengetahuan, perubahan sikap, dan perilaku melalui metode pendekatan dari pimpinan, membina suasana, dan juga melakukan gerakan memampukan diri pada kelompok masyarakat (Wati dan Ridlo, 2020).

Kesehatan merupakan kondisi dimana kita berada jauh atau terbebas dari penyakit. Merupakan suatu yang mahal jika dibandingkan dengan hal-hal yang lain. Bagaimana tidak, harta yang melimpah, memiliki paras tampan atau cantik, memiliki badan tegap dan gagah, semuanya itu akan sirna dengan sekejap jika kita terserang penyakit atau tidak sehat. Dengan penyakit harta bisa habis digunakan untuk berobat, paras tampan atau cantik berubah menjadi pucat dan tidak enak untuk dipandang, badan yang tegap dan gagah seketika roboh dikarenakan lemas dan lesu akibat kondisi tubuh yang menurun drastis.

Mencegah sakit adalah lebih mudah dan murah dari pada mengobati seseorang apabila jatuh sakit. Salah satu cara untuk mencegah hal tersebut adalah dengan bergaya hidup sehat. Gaya hidup sehat adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Dengan semakin banyaknya penderita penyakit tidak menular (degeneratif) seperti jantung, tekanan darah tinggi, kanker, stress dan penyakit tidak menular lainnya yang disebabkan karena gaya hidup yang tidak sehat, maka untuk menghindarinya kita perlu bergaya hidup yang sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kepmenkes RI Nomor 1529/ Menkes/ SK/ X/2010:10).

Rumah Tangga merupakan unit terkecil dalam lingkungan. Perilaku hidup yang bersih dan sehat selayaknya harus diterapkan dan ditanamkan kepada seluruh anggota keluarga. Peranan keluarga dalam sebuah rumah memegang kunci utama untuk meningkatkan kualitas kesehatan sejak dini. Karena jika keluarga sehat, akan membentuk masyarakat yang sehat pula. Untuk itu, Sehat harus diawali dari dalam rumah sendiri.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu strategi yang dicanangkan oleh Departemen Kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan Millenium 2015 melalui rumusan visi dan misi Indonesia Sehat, sebagaimana yang dicita-citakan oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam menyongsong *Milenium Development Goals* (MDGs). PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang di lakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan prilaku yang dipraktekkan oleh setiap individu dengan kesadaran sendiri untuk meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat harus diterapkan dalam setiap sisi kehidupan manusia kapan saja dan dimana saja. PHBS di rumah tangga/keluarga, institusi kesehatan, tempat-tempat umum, sekolah maupun di tempat kerja karena perilaku merupakan sikap dan tindakan yang akan membentuk kebiasaan sehingga melekat dalam diri seseorang.

Tidak jarang istilah PHBS terdengar di masyarakat. Jika dilihat dari kepanjangannya yakni Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, tentu kita langsung mengetahui apa itu PHBS, singkat kata mengenai perilaku seseorang menyangkut kebersihan yang dapat mempengaruhi kesehatannya. Banyak penyakit dapat dihindari dengan PHBS, mulai dari Diare, DBD, flu burung, atau pun flu babi yang akhir-akhir ini marak. Salah satu faktor yang mendukung PHBS adalah kesehatan lingkungan. Dua istilah penting dalam kesehatan lingkungan yang harus dipahami dan diinterpretasikan sama oleh seluruh tenaga kesehatan yang terlibat agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. Lingkungan diartikan sebagai akumulasi dari kondisi fisik, social, budaya, ekonomi dan politik yang memengaruhi kehidupan dari komunitas tersebut. Sedangkan kesehatan dari suatu komunitas bergantung pada integritas lingkungan fisik, nilai kemanusiaan dalam hubungan social, ketersediaan sumber yang diperlukan dalam mempertahankan hidup dan penanggulangan penyakit, mengatasi gangguan kesehatan secara wajar, pekerjaan dan pendidikan yang dapat tercapai, pelestarian kebudayaan dan toleransi terhadap perbedaan jenis, akses dari garis keturunan serta rasa ingin berkuasa dan memiliki harapan. Kesehatan lingkungan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan perawatan komunitas. Maka guna tercapainya keberhasilan intervensi perawatan komunitas perlu adanya pembahasan khusus mengenai PHBS kesehatan lingkungan.

Perilaku sehat adalah pengetahuan, sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam Gerakan Kesehatan Masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat

menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakatnya (Dinkes Provinsi Jawa Barat, 2008).

Jadi PHBS adalah pengetahuan, sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakatnya.

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS itu jumlahnya banyak sekali, bisa ratusan. Misalnya tentang Gizi: makan beraneka ragam makanan, minum Tablet Tambah Darah, mengkonsumsi garam beryodium, memberi bayi dan balita Kapsul Vitamin A. Tentang kesehatan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan. Setiap rumah tangga dianjurkan untuk melaksanakan semua perilaku kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dipraktekkan oleh setiap individu dengan kesadaran sendiri untuk meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat harus diterapkan dalam setiap lini kehidupan manusia kapan saja dan dimana saja. Seperti halnya PHBS di rumah tangga/keluarga, institusi kesehatan, tempat-tempat umum, sekolah maupun di tempat kerja karena perilaku tersebut merupakan sikap dan tindakan yang akan membentuk kebiasaan seseorang untuk berperilaku sehat. Salah satu manfaat diterapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga/keluarga ialah; anggota keluarga meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit, produktivitas anggota keluarga meningkat, dan anak tumbuh sehat dan cerdas.

PHBS adalah di mana individu-individu dalam rumah tangga (keluarga) masyarakat Indonesia telah melaksanakan PHBS dalam rangka :

- 1) Memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau, dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (<https://rsupsoeradji.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs/>)
- 2) Mencegah timbulnya penyakit dalam masalah-masalah kesehatan lain
- 3) Menanggulangi penyakit dan masalah-masalah kesehatan lain, dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan
- 4) Memanfaatkan pelayanan Kesehatan
- 5) Mengembangkan dan menyelenggarakan upaya kesehatan bersumber masyarakat

Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah respon seseorang (organism) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan (Simons-Morton et al.,1995). Perubahan-perubahan perilaku kesehatan dalam diri seseorang dapat diketahui melalui persepsi.

Persepsi adalah pengalaman yang dihasilkan melalui panca indera. Dalam aspek biologis perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2005).

Dasar orang berperilaku dipengaruhi oleh :

- 1) Nilai
- 2) Sikap
- 3) Pendidikan/Pengetahuan

Dari komponen-komponen yang di uraikan di atas, maka terdapat beberapa pengertian PHBS, yaitu:

- 1) PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga keluarga beserta semua yang ada di dalamnya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

- 2) PHBS, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, adalah sekumpulan perilaku yang di praktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Jadi PHBS merupakan wujud keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktikkan PHBS.

Selain pengertian PHBS kita juga tentunya harus mengetahui apa saja bidang PHBS tersebut. Adapun bidang PHBS yaitu :

- 1) Bidang kebersihan perorangan, seperti cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dengan sabun, mandi minimal 2x sehari, dan lain-lain.
- 2) Bidang gizi, seperti makan sayur dan buah tiap hari, mengkonsumsi garam beryodium, menimbang berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) setiap bulan, dan lain-lain.
- 3) Bidang kesling, seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban, memberantas jentik, dan lain-lain

Manfaat dari PHBS diantaranya :

- 1) Setiap orang harus meningkatkan kesehatannya agar tidak mudah sakit
- 2) Rumah tangga sehat dapat meningkatkan produktivitas kerja anggota keluarga
- 3) Dengan meningkatnya kesehatan anggota rumah tangga maka biaya yang tadinya dialokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi seperti biaya pendidikan dan usaha lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota rumah tangga
- 4) Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di bidang kesehatan
- 5) Meningkatnya citra pemerintah daerah dalam bidang kesehatan
- 6) Dapat menjadi percontohan rumah tangga sehat bagi daerah lain.

Manfaat Dan Strategi Pengembangan PHBS

Ada pun manfaat dalam perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga adalah :

- 1) Setiap rumah tangga meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit.
- 2) Rumah tangga sehat dapat meningkatkan produktivitas kerja anggota keluarga
- 3) Dengan meningkatnya kesehatan anggota rumah tangga maka biaya yang tadinya di alokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi seperti biaya pendidikan dan usaha lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota rumah tangga.
- 4) Salah satu indikator menilai keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota di bidang kesehatan.
- 5) Meningkatnya citra pemerintah daerah dalam bidang kesehatan dapat menjadi percontohan rumah tangga sehat bagi daerah lain.

Kebijakan pembangunan kesehatan ditekankan pada upaya promotif dan preventif agar orang yang sehat menjadi lebih sehat dan produktif. Pola hidup sehat merupakan perwujudan paradigma sehat yang berkaitan dengan perilaku perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang berorientasi sehat dapat meningkatkan, memelihara, dan melindungi kualitas kesehatan baik fisik, mental, spiritual maupun sosial. Perilaku hidup sehat meliputi perilaku proaktif untuk :

- 1) Memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan cara olah raga teratur dan hidup sehat;
- 2) Menghilangkan kebudayaan yang berisiko menimbulkan penyakit;
- 3) Usaha untuk melindungi diri dari ancaman yang menimbulkan penyakit;
- 4) Berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Manfaat PHBS di lingkungan sekolah yaitu agar terwujudnya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai ancaman penyakit, meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa, citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu minat orang tua dan dapat mengangkat citra dan kinerja pemerintah di bidang pendidikan, serta menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain (Depkes RI, 2008).

Indikator tatanan sehat terdiri dari indikator perilaku dan indikator lingkungan di lima tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum, tatanan sekolah, dan tatanan institusi kesehatan.

1. PHBS Di Tatanan Rumah Tangga

PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan hidup bersih dan sehat, serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Indikator PHBS di tatanan rumah tangga:

- a. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- b. Memberi bayi ASI eksklusif
- c. Menimbang bayi dan balita setiap bulan
- d. Mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun
- e. Menggunakan air bersih
- f. Menggunakan jamban sehat
- g. Memberantas jentik di rumah
- h. Makan sayur dan buah setiap hari
- i. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
- j. Tidak merokok di dalam rumah (Depkes RI, 2007).

2. PHBS Di Tatanan Tempat Umum

PHBS di tempat-tempat umum adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat pengunjung dan pengelola tempat-tempat umum agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat-tempat umum yang ber-PHBS.

Melalui penerapan PHBS di tempat umum ini, diharapkan masyarakat yang berada di tempat-tempat umum akan terjaga kesehatannya dan tidak tertular atau menularkan penyakit.

Indikator tatanan tempat-tempat umum :

a. PHBS di pasar

- 1) Menggunakan air bersih
- 2) Menggunakan jamban
- 3) Membuang sampah pada tempatnya
- 4) Tidak merokok di pasar
- 5) Tidak meludah sembarangan
- 6) Memberantas jentik nyamuk

b. PHBS di tempat ibadah

- 1) Menggunakan air bersih
- 2) Menggunakan jamban
- 3) Membuang sampah pada tempatnya
- 4) Tidak merokok di tempat ibadah
- 5) Tidak meludah sembarangan
- 6) Memberantas jentik nyamuk

c. PHBS di rumah makan

- 1) Menggunakan air bersih
- 2) Menggunakan jamban
- 3) Membuang sampah pada tempatnya
- 4) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- 5) Tidak merokok di rumah makan
- 6) Menutup makanan dan minuman
- 7) Tidak meludah sembarangan
- 8) Memberantas jentik nyamuk

d. PHBS di angkutan umum

- 1) Menggunakan air bersih
- 2) Menggunakan jamban
- 3) Membuang sampah pada tempatnya
- 4) Tidak merokok di angkutan umum

5) Tidak meludah sembarangan (<https://irmaanisaa.blogspot.com/2018/12/makalah-phbs.html>), diakses tanggal 19 Agustus 2020, pukul 17.39 Wita

Kenyataan dilapangan untuk pembiasaan PHBS ini masing sangat kurang. Terutama mengingat sekarang ini kita masi berada pada kondisi lingkungan yang kurang sehat yakni berada pada masa pandemi Covid-19. Khusus Desa Dunggala yang menjadi tempat kegiatan/lokasi kegiatan KKN Covid-19 ini, dimana masyarakatnya belum menerapkan pola PHBS ini. Dimana seperti yang terlihat dilapangan masih ada juga rumah-rumah yang tidak memiliki tempat sampah, tidak menyediakan tempat cuci tangan, membuang sampah tidak pada tempatnya, pembuatan jamban yang tidak memenuhi syarat PHBS bahkan ada juga yang rumah tidak memiliki MCK. Sehingga kesehariannya harus mengambil air untuk dimasak, untuk mandi dan mencuci harus ke rumah tetangga bahkan mencuci pakaian mereka di sungai. Hal ini sungguh belum sesuai dengan syarat PHBS yang sebenarnya.

Kita juga sering melihat ada Sebagian anak yang mandinya 1x sehari dengan alas an irit air. Bahkan berjalan keluar rumah, bermain anak-anak tersebut tidak menggunakan alas kaki. Kadang kita bisa lihat anak-anak makan tidak lagi mencuci tangan, langsung menyantap makanan yang tersedia, menggunakan pakaian yang kurang bersih. Hal ini sungguh belum sesuai dengan PHBS yang sesbenarnya. Oleh karena itu, kami sebagai dosen pelaksana pengabdian pada masyarakat merasa terpanggil untuk membiasakan pola hidup sehat pada masyarakat desa Dunggala.

B. Tujuan

Perilaku merupakan respon individu terhadap stimulasi baik yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS merupakan salah satu pilar utama dalam Indonesia Sehat dan merupakan salah

satu strategi untuk mengurangi beban negara dan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan.

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang di praktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Kesehatan lingkungan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan perawatan komunitas. Maka guna tercapainya keberhasilan intervensi perawatan komunitas perlu adanya pembahasan khusus mengenai PHBS kesehatan lingkungan.

Tujuan PHBS (DepKes RI 1997) adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar hidup bersih dan sehat serta masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha berperan serta aktif mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) memiliki tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar hidup bersih dan sehat serta masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha berperan serta aktif mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Tujuan lainnya yaitu :

Mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat di institusi kesehatan.

- a. Mencegah terjadinya penularan penyakit di institusi kesehatan.
- b. Menciptakan Institusi kesehatan yang sehat.

Oleh Sebab Itu Kami Dari LPTK Khususnya UNG Bekerjasama Dengan Pemerintah Kabupaten Bonebolango Dalam hal ini Desa Dunggala dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa KKN Covid-19 dalam bentuk kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam membiasakan pola perilaku hidup bersih dan sehat khususnya di desa Dunggala tersebut.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Kondisi

sehat tidak serta merta terjadi, tetapi harus senantiasa kita upayakan dari yang tidak sehat menjadi hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. Upaya ini harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat yang menjadi tanggung jawab kita kepada masyarakat dan harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri. Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Dalam mengupayakan perilaku ini dibutuhkan komitmen bersama-sama saling mendukung dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya keluarga sehingga pembangunan kesehatan dapat tercapai maksimal.

Adapun manfaat daripada pelaksanaan KKN Kemaritiman yang merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sebagai pelaksana kegiatan, adalah :

a) Bagi mahasiswa

Melalui kegiatan KKN Covid-19 ini mahasiswa mampu beradaptasi dengan masyarakat yang ada di desa dunggala kabupaten bone bolango. Selain itu juga mahasiswa bisa menyumbangkan ilmu pengetahuan yang mereka tentang bagaimana seharusnya menerapkan pola PHBS yang sesungguhnya atau yang sesuai syarat Kesehatan di desa dunggala tersebut.

b) Bagi masyarakat Desa Dunggala

- 1) Melalui kegiatan KKN Covid-19 ini, bersama mahasiswa peserta KKN Covid-19 bisa sama-sama memberdayakan masyarakat dalam menerapkan pola PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga desa kita terutama desa dunggala aman dari berbagai penyakit dan terhindar dari virus Covid-19.
- 2) Masyarakat Desa Dunggala mengetahui bagaimana menerapkan dan membiasakan pola hidup sehat dengan memperhatikan syarat PHBS terutama dimasa pandemic virus Covid-19 sekarang ini.

BAB II

TARGET LUARAN

Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan KKN Tematik Covid-19 Tahap 1 Tahun 2020 yakni Pengabdian bagi seluruh masyarakat Desa Dunggala Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo adalah :

A. Target

Target kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bersama mahasiswa peserta KKN Tematik Covid-19 dan warga desa dunggala membentuk kepanitiaan pelaksanaan kegiatan PHBS.
2. Mahasiswa KKN Tematik Covid-19 dapat membantu warga masyarakat khususnya warga desa dunggala dalam menerapkan pola PHBS dimasa penademi Covid-19 sekarang ini.
3. Membantu warga desa khususnya warga desa dunggala dalam menanamkan kebiasaan menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
4. Membantu warga desa dunggala agar lebih mudah memahami arti pentingnya menerapkan pola PHBS melalui kegiatan sosialisasi.
5. Mendorong/memotivasi warga agar lebih mengerti arti pentingnya kebersihan terutama dimasa pandemic Covid-19 sekarang ini.
6. Membiasakan warga desa dunggala untuk dapat melakukan apa yang menjadi syarat dalam menerapkan PHBS.
7. Warga desa dunggala bisa menciptakan desa yang bersih, sehat, bersemi melalui penerapan pola PHBS sesuai syarat yang sudah ditetapkan.
8. Mendorong/memotivasi warga desa khususnya warga desa dunggala dalam menjaga kebersihan lingkungan
9. Desa dunggala menjadi salah satu desa di kecamatan tapa kabupaten bone bolango yang menerapkan pola hidup PHBS sesuai dengan ketentuan dan syarat PHBS.

B. Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah kreativitas warga desa dalam memberdayakan bank sampah, yakni :

1. Dimuatnya kegiatan KKN Tematik Covid-19 baik media cetak, online dan media online nasional.
2. Warga desa mampu menerapkan PHBS dilingkungan masing-masing agar lingkungan menjadi sehat dan bersih terutama dimasa pandemi Covid-19 saat ini.
3. Warga desa dunggala mampu menerapkan pola PHBS dilingkungan rumah masing-masing.
4. Warga desa dunggala dapat menerapkan pola hidup sehat bersama-sama dan mengikuti apa yang telah disosialisasikan dengan mahasiswa KKN Tematik Covid-19

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam menerapkan pola PHBS sebagai salah satu cara untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih terutama dimasa pandemic covid-19 seperti saat ini bagi warga masyarakat khususnya desa Dunggala kecamatan Tapa kabupaten Bone bolango. Kegiatan ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme persiapan dan pembekalan kegiatan KKN Tematik Covid-19 dapat dirinci sebagai berikut.

1. Survey lokasi KKN Tematik pengabdian pada masyarakat oleh DPL
2. Koordinasi dengan camat/pemerintah setempat oleh DPL
3. Koordinasi dengan Desa tempat mahasiswa tinggal oleh DPL
4. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
5. Pembekalan (*Coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
6. Penyiapan sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik-Pengabdian.
7. Pelepasan mahasiswa peserta KKN Tematik Tahap 1 oleh DPL.
8. Pengantaran 34 orang mahasiswa peserta KKN Tematik Tahap 1 ke lokasi.
9. Penyerahan peserta KKN Tematik Tahap 1 ke lokasi oleh DPL ke pemerintah Desa Dunggala Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango
10. Monitoring dan evaluasi awal dan pertengahan periode kegiatan KKN Tematik Tahap 1
11. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik Tahap 1
12. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik Tahap 1.

B. Uraian Program KKN Tematik

Adapun uraian materi/program persiapan dalam membekali mahasiswa peserta KKN Tematik Pengabdian meliputi :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Tematik Pengabdian.
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik Pengabdian.
3. Materi sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam penerapan PHBS dimasa pandemic Covid-19 sebagai salah satu cara untuk menerapkan hidup sehat
4. Konsep sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam penerapan PHBS yang akan diberikan kepada mahasiswa.
5. Pengenalan model-model kegiatan penerapan PHBS dimasa pandemic Covid-19.
6. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik Tahap 1 tahun anggaran 2020.
7. Menghidupkan Kembali kelompok kader Kesehatan yang ada di desa dunggala kecamatan tapa kabupaten bone bolango.
8. Pendampingan oleh mahasiswa kepada warga masyarakat desa dunggala dalam menerapkan PHBS yang dimulai dari lingkungan rumah masing-masing.

C. Rencana Aksi Pelaksanaan KKN Tematik

Pelaksanaan pengabdian yang terintegrasikan dalam KKN Tematik yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa adalah sosialisasi penerapan pola PHBS bagi masyarakat dunggala yang meliputi: (1) Observasi, (2) Pemberian materi, (3) pelaksanaan kegiatan pendampingan penerapan pola PHBS kepada masyarakat.

Tabel 3.1. Aktivitas Kegiatan Pengabdian Dosen Terintegrasi dalam KKN Tematik Tahap 1

No	Langkah Kegiatan	Aktivitas Kegiatan Yang Dilakukan
1	Observasi	a. Fasilitas sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pembiasaan pola PHBS dimulai dari lingkungan sendiri terutama di desa dunggala
2	Pemberian Materi Sosialisasi tentang pengolahan sampah	a. Penjelasan tentang pentingnya menjaga lingkungan b. Pentingnya menjaga lingkungan khususnya kebersihan dan keindahan lingkungan c. Penjelasan tentang jenis-jenis PHBS d. Penjelasan tentang manfaat PHBS bagi masyarakat e. Penjelasan tentang tujuan dilakukannya pola PHBS di lingkungan masing-masing f. Penjelasan tentang Covid-19 kaitannya dengan penerapan PHBS g. Pentingnya menjaga Kesehatan dimasa pandemi covid-19 h. Pentingnya melakukan donor darah dimasa pandemic covid-19
3	Pendampingan oleh mahasiswa kepada masyarakat desa dunggala tentang pentingnya menerapkan pola PHBS	a. Menyediakan materi b. Melakukan pendampingan kepada warga masyarakat desa dunggala dalam menerapkan pola PHBS dilingkungan masing-masing

JKEM selama 45 hari di Lokasi KKN Tematik Desa Dunggala Kecamatan Tapa

No	Kegiatan Mahasiswa	JKEM	Keterangan
1	Observasi	1920 Jam	34 orang x 6,4 jam x 10 Hari
2	Sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam menerapkan pola PHBS	1920 Jam	34 orang x 6,4 jam x 10 Hari
3	Kegiatan pendampingan oleh mahasiswa kepada masyarakat desa dunggala tentang pentingnya penerapan pola PHBS dilingkungan masing-masing	1920 Jam	34 orang x 6,4 jam x 10 Hari
4	Pembuatan stiker PHBS dan membagikannya kepada masyarakat desa dunggala	1920 Jam	34 orang x 6,4 jam x 10 Hari
5	Evaluasi sosialisasi pemberdayaan masyarakat tentang penerapan pola PHBS	960 Jam	34 orang x 6,4 jam x 5 Hari
Total JKEM		8640	

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Rincian Biaya

Rincian pembiayaan kegiatan KKN Tematik pengabdian pada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

4.1 Rincian Biaya Pelaksanaan KKN Kemaritiman Periode I Tahun 2020

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah
1	Insentif Pemateri	3.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	8.000.000
3	Perjalanan DPL dan Mahasiswa	13.000.000
4	Lain-lain : Publikasi, laporan, lainnya sebutkan	1.000.000
TOTAL		25.000.000

B. Jadwal Kegiatan

Adapun rencana kerja kegiatan pengabdian KKN Tematik ini adalah selama Empat Puluh Lima hari (1 bulan 15 Hari). Secara spesifik jadwal rencananya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Kegiatan Pengabdian KKN Tematik

No	Kegiatan	Bulan/Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Survei lapangan					
2	Koordinasi dengan pihak terkait dengan pengabdian KKN K Tematik					
3	Mempersiapkan peserta, mahasiswa KKN tematik dan lokasi pengabdian					
4	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat dalam menerapkan pola PHBS di lingkungan masing-masing Desa Dunggala Kecamatan Tapa Kabupaten Bone bolango					
5	Evaluasi dan monitoring					
6	Penyusunan draft laporan					
7	Seminar hasil/revisi dan penyerahan laporan ke LPM					

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Kegiatan inti (Program PHBS)

Sebelum kegiatan inti dilakukan, sebelumnya mahasiswa berkoordinasi dengan DPL untuk persiapan pelaksanaan kegiatan inti yakni sosialisasi tentang penerapan pola PHBS yang dimulai dari lingkungan masing-masing. Dimana antara DPL dan mahasiswa peserta KKN membahas tentang waktu pelaksanaan kegiatan inti, siapa saja yang akan dijadikan sebagai pemateri, serta kebutuhan administrasi lainnya. Setelah ditentukan bersama DPL kapan waktu pelaksanaannya kemudian mahasiswa berkoordinasi dengan pemerintah setempat yakni Kepala Desa Dunggala untuk membahas kesiapan kepala desa membuka kegiatan sekaligus koordinasi tempat pelaksanaan kegiatan dan alat-alat yang dibutuhkan lainnya. Setelah berkoordinasi dengan pihak pemerintah desa, mahasiswa Kembali berkoordinasi dengan kesiapan pemateri. Dimana pada kegiatan nanti akan ada 2 orang pemateri, yakni dari Kepala Puskesmas Kecamatan Tapa Ibu Ismiyatie Utirahman (materi tentang Covid-19) dan yang membawakan materi tentang PHBS yakni Bapak Yusrianto Utina, S.Pd.,M.Kes.

Adapun kegiatan inti dari KKN Tematik Covid-19 yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Desa Dunggala, mendapatkan apresiasi dari pemerintah setempat dalam hal ini dari Kepala Desa Dunggala (Bapak Mulyadi Rahim, S.Ip) dimana dalam kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Kepala desa Dunggala dan dihadiri oleh aparat desa lainnya, juga ada Kepala Dusun, Ketua BPD, Ketua Karang Taruna, Kader Kesehatan dan perwakilan masyarakat dari masing-masing dusun. Dalam sambutannya tersebut, Kepala Desa Dunggala berharap agar masyarakat mengikuti materi yang disampaikan oleh pemateri dan menerapkannya dimulai dari lingkungan keluarga masing-masing.



Gambar 1. Kegiatan inti Sosialisasi PHBS dibuka langsung oleh Kepala Desa Dunggala (kedua dari kiri) Bapak Mulyadi Rahim, S.Ip

Setelah kegiatan dibuka oleh kepala desa dunggala, kemudia pematari pertama (Ibu Ismiyatie Utiahman) mulai membawakan materinya dengan judul Meminimalisir Pencegahan Virus Covid-19. Pada saat pematari pertama menyampaikan materinya, warga sangat antusias mengikuti materi tersebut. Bahkan kepala desanya pun masih ikut sama-sama warga menyimak materi tersebut.



Gambar 2. Masyarakat desa Dunggala yang serius menyimak materi dari Ibu Ismiyatie

Dalam penjelasan materi tersebut, ibu ismiyati menjelaskan bahwa kita harus bisa menerapkan pola hidup sehat dan mengikuti protocol Kesehatan yang telah ditentukan oleh WHO. Dimana kita harus bisa menjaga Kesehatan tubuh, jangan sampai system imunnya kita akan dikalahkan oleh virus. Mengingat saat ini kita masih berada pada keadaan Covid-19, oleh karena itu Ibu Ismiyatie selaku kepala puskesmas Kecamatan Tapa sangat menaruh harapan besar kepada warga masyarakat desa dunggala agar tetap menggunakan masker, jaga jarak atau menerapkan social distancing, selalu membawa hand sanitizer ataupun selalu mencuci tangan. Bahkan ibu ismiyatie meminta kepada warga masyarakat agar menyediakan tempat cuci tangan dimasing-masing rumah.

Disamping itu juga ibu Ismiyatie menjelaskan tentang bagaimana bahanya Virus Covid-19 ini bisa menyerang manusia. Jadi melalui kesempatan itu dijelaskan pula bagaimana cara menggunakan masker, bagaimana cara mencuci tangan yang benar, bahkan sampai pada cara menjaga pola makan yang sehat. Pola makan yang sehat kata ibu Ismiyatie tidak mesti harus makan daging ataupun minum susu, intinya makanan yang dikonsumsi setiap hari harus makanan yang sehat dimana ada vitamin, mineral, zat besi, semua yang dibutuhkan oleh tubuh.



Gambar 3. Ibu Ismiyatie memaparkan materinya. Sebelah kirinya pak kepala desa.

Pada saat memaparkan materi, ibu Ismiyatie didampingi oleh kepala desa Dunggala Bapak Mulyadi Rahim, S.Ip.

walaupun beliau sibuk, tetap menyempatkan waktunya untuk hadir pada kegiatan ini dari mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo yang melaksanakan kegiatan pengabdian di desa Dunggala tersebut.

Setelah ibu ismiyatie (selaku pemateri pertama) selesai memaparkan materinya, dilanjutkan oleh pemateri kedua yakni bapak Yusrianto Utina, S.Pd.,M.Kes dengan materi Penerapan Pola PHBS. Dalam memberikan materi ini pak Yus bed acara penyampaian materinya dengan pemateri pertama. Dimana sebelum menyampaikan materi pak Yus mengingatkan kepada peserta sosialisasi bahwa selama materinya berlangsung pa kyus menyediakan door prize bagi penanya. Jadi jika ada peserta yang ingin bertanya pa kyus sudah menyediakan hadiahnya. Hal ini dilakukan oleh pa kyus agar peserta ikuti materinya tersebut dari awal sampai dengan akhir materi. Tujuan pak yus melakukan ini adalah untuk memotivasi peserta agar jangan hanya menyimak materinya, akan tetapi jika ada yang tidak dimengerti itu bisa ditanyakan langsung.



Gambar 4. Pemateri ke 2, bapak Yusrianto Utina, S.Pd.,M.Kes.

Dalam menyampaikan materinya, pak yus menjelaskan apa itu PHBS, syarat PHBS bagaimana, jenis-jenis PHBS apa saja,

kemudian apa manfaat PHBS sampai tujuan menerapka PHBS dalam lingkungan masing-masing. Pada penyampaian materi itu juga pak yus berpesan kepada peserta dalam hal ini ada warga masyarakat dan juga mahasiswa KKN Tematik UNG agar jangan sampai materi ini masuk ke telinga kanan dan keluar melalui telinga kiri. Maksudnya setelah mendengarkan materi ini, diharapkan kepada peserta sosialisasi terutama warga masyarakat desa dunggala agar bisa menerapkan pola PHBS dilingkungan masing-masing. Mengingat sekarang ini kita masih berada dimasa pandemi Covid-19. Dimana kita ketahui bersama bahwa virus Covid-19 ini sangat berbahaya dan penularannya sangat cepat bahkan kita tidak bisa mengetahuinya.



Gambar 5. Dari kiri Amin (Moderator), Pak Yus Utina, S.Pd.,M.Kes. Kepala Desa Dunggala (Mulyadi Rahim, S.Ip), Fengky (Kordes Dunggala)

Dalam menerapkan pola PBHS pak yus, menghimbau kepada warga masyarakat agar bisa memperhatikan syarat-syarat dari PHBS itu sendiri. Agar kiranya dalam menerapkan pola PHBS tersebut warga masyarakat tidak akan salah. Karena mengingat PHBS ini tidak hanya satu jenis saja, akan tetapi lebih dari satu jeni. Oleh sebab itu pak yus meminta kepada warga masyarakat untuk memulai penerapan pola PHBS ini dari lingkungan keluarga/rumah masing-masing terlebih dahulu. Jenis-jenis PHBS diantaranya PHBS dirumah (lingkungan keluarga), sekolah, pasar, tempat umum, di mesjid, dan masih banyak tempat lainnya yang merupakan bagian daripada jenis-jenis PHBS itu sendiri.

Setelah pemateri kedua menyampaikan materinya, dilanjutkan pengantar dari ketua Dosen Pembimbing KKN Tematik UNG Ibu Meylan Saleh, S.Pd.,M.Pd. yang didampingi oleh salah satu anggota DPL Dra. Evi Hasim, M.Pd. Dalam kesempatan itu ketua DPL memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas apresiasi yang diberikan oleh kepala desa Dunggala terhadap kegiatan sosialisasi PHBS.

Gambar 6.
Penyampaian oleh
ketua DPL KKN
Tematik UNG. Dimulai
dari kanan Ketua
Karang Taruna, Ketua
DPL dan Anggota.



Setelah sekilas penyampaian oleh Ketua DPL KKN Tematik UNG Ibu Meylan Saleh, S.Pd.,M.Pd yang di damping oleh ketua karang taruna dan salah satu anggota DPL kemudian acara diakhiri dengan kegiatan foto Bersama.



Gambar 7. Foto Bersama Kepala Desa, Pemateri, DPL, warga masyarakat
sebagai perwakilan dan beberapa mahasiswa KKN.



Gambar 8. Foto Bersama DPL dan Mahasiswa KKN Tematik UNG setelah selesai kegiatan sosialisasi

2. Kegiatan Tambahan

Selesai melaksanakan kegiatan inti, mahasiswa KKN melanjutkan dengan kegiatan tambahan. Adapun kegiatan yang pilih dan sesuai permintaan warga desa Dunggala yang menurut mereka sesuai dengan pandemi Covid-19 sekarang ini ada dua kegiatan yakni, pertandingan catur dan lomba hafalan surah pendek untuk anak-anak.

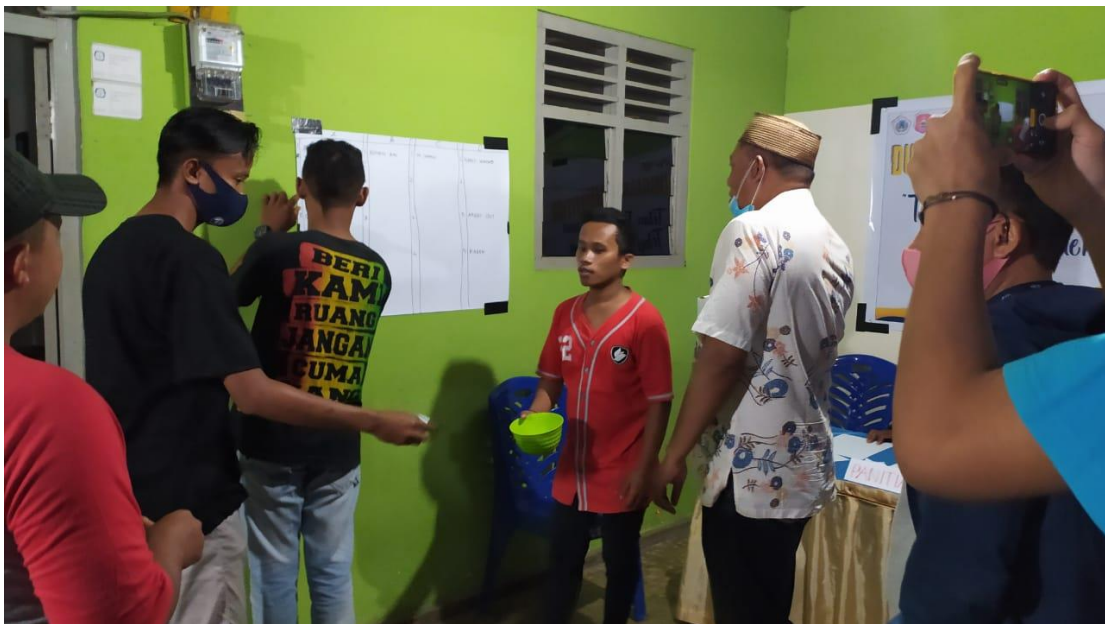
Untuk lomba catur ini diikuti baik oleh remaja maupun para orang tua. Bahkan salah satu dari peserta lomba catur adalah Kepala Desa Keramat. Dimana kepala desa keramat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti lomba catur tersebut. Dalam kegiatan lomba catur tersebut dibuka oleh ketua karang taruna desa dunggala kecamatan tapa.



Gambar 9. Salah satu peserta lomba catur adalah Kepala desa Keramat Bapak Mohamad Yamin (Jaket Hitam)

Kepala desa keramat tampak serius dalam mengikuti lomba catur. Lawan main dari kepala desa keramat adalah salah satu

remaja/rema muda desa dunggala. Pada saat kegiatan lomba catur juga dihadiri oleh kepala desa dunggala yang menyaksikan langsung kegiatan lomba yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik UNG.



Gambar 10. Kepala Desa Dunggala (kemeja batik putih) memantau langsung kegiatan pertandingan lomba catur yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik UNG.

Selain kegiatan lomba catur, ada juga lomba menghafal surah pendek. Dimana kegiatan lomba hafalan surah pendek ini diikuti oleh anak-anak usia sekolah TK sampai usia SD. Adapun peserta lomba hafalan surah pendek berjumlah 20 orang peserta. Dimana lomba dibagi menjadi 2 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 10 orang peserta.



Gambar 11. DPL (Meylan Saleh, S.Pd.,M.Pd) Bersama anak-anak peserta lomba hafalan surah pendek.

Dalam kegiatan lomba hafalan surah pendek tersebut, DPL ibu Meylan Saleh menyempatkan waktunya untuk dapat menyaksikan langsung kegiatan tambahan oleh mahasiswa KKN Tematik desa Dunggala berupa hafalan surah pendek yang dilaksanakan di masjid yang ada di desa dunggala tersebut.



Gambar 12. DPL Bersama mahasiswa KKN menyaksikan kegiatan lomba hafalan surah pendek.

Dalam kegiatan hafalan surah tersebut, anak-anak memilih surah apa yang akan mereka bawa, kemudian akan dinilai oleh TIM Juri yang telah ditunjuk dan disepakati bersama oleh mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan. Pada akhir kegiatan ini DPL, Juri, Mahasiswa dan Bersama anak-anak peserta lomba hafalan surah mengabadikan kegiatan tersebut melalui kegiatan foto Bersama.



Gambar 13. Foto bersama DPL, perwakilan mahasiswa, Juri dan anak-anak peserta lomba hafalan surah pendek

Setelah kegiatan tambahan selesai, mahasiswa mengadakan kegiatan penutupan. Dimana kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Dungala bekerjasama dengan karang taruna beserta warga masyarakat desa dungala. Dalam penutupan kegiatan tersebut ditutup oleh ketua karang taruna desa dungala dan dihadiri oleh DPL, kepala desa keramat (sebagai peserta lomba catur) dan anak-anak sebagai peserta lomba hafalan surah pendek.



Gambar 14. Kiri (Kepala Desa Keramat, DPL, Kordes Dungala dan sekretaris

Dalam kegiatan penutupan seluruh rangkaian kegiatan KKN dimana selaku DPL (Ibu Meylan Saleh) berharap agar para peserta lomba lebih giat lagi berlatih khusus permainan catur, kelak

kedepannya bisa mengharumkan nama baik desa dungala tidak hanya di tingkat desa, kecamatan, kabupaten, propinsi, bahkan sampai pada tingkat internasional. Demikian juga DPL berharap kepada anak-anak peserta lomba hafalan surah pendek, berpesan agar supaya anak-anak lebih rajin dalam beribadah sholat 5 waktu berdoa agar supaya Covid-19 bisa segera pergi dari muka bumi ini dan juga berharap anak-anak lebih bisa berprestasi lagi dan kedepannya bisa menjadi Hafidz dan Hafidzah perwakilan desa dungala di tingkat internasional.

Dalam kesempatan itu juga DPL menyerahkan bonus sekaligus piala dan piagam kepada pemenang pertama lomba catur yakni bapak Mohamad Yamin (Kepala Desa Keramat) sebagai salah satu peserta lomba catur.



Gambar 15. Penyerahan hadiah oleh DPL (Ibu Meylan Saleh, S.Pd.,M.Pd. kepada pemenang pertama lomba catur (Bapak Mohamad Yamin)

Penyerahan piala, piagam penghargaan dan bonus kepada pemenang pertama lomba catur oleh DPL KKN Tematik UNG desa dunggala. Dalam kesempatan tersebut DPL berharap agar kiranya peserta tidak berhenti berprestasi ditingkat desa saja, akan tetapi lebih giat berlatih untuk persiapan event yang lebih tinggi lagi. Lebih khusus buat anak-anak peserta lomba hafalan surah pendek agar lebih giat membaca Al Qur'an agar kelak menjadi anak berbakti kepada orang tua, menjadi anak yang sholeh dan sholeha serta menjadi anak-anak menghafal Al Qur'an atau hafidz dan hafidzah.



Gambar 16. Foto Bersama DPL, Mahasiswa KKN, Karang Taruna dan perwakilan peserta lomba

pada akhir sesi penutupan seluruh rangkaian kegiatan KKN Tematik mahasiswa UNG, mahasiswa Bersama DPL melakukan sesi foto Bersama.



Gambar 17. Foto Bersama DPL dan mahasiswa diakhir sesi kegiatan penutupan kegiatan

B. PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 ini membuat masyarakat mau tidak mau harus menjalankan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan menjadikan hal tersebut sebagai *#newnormal*. Akan tetapi ke depannya meskipun pandemi ini sudah berakhir diharapkan masyarakat bisa tetap menjalankan PHBS tersebut dalam kesehariannya.

[Pandemi Covid-19](#) memang membawa berbagai perubahan dalam hidup manusia. Mulai dari aktivitas seperti bekerja maupun kegiatan belajar yang dilakukan di rumah, sejumlah rencana yang akhirnya harus dibatalkan, hingga perubahan pola dan gaya hidup dengan lebih memprioritaskan kesehatan. Tentu, gaya hidup seperti ini harus dipertahankan, apalagi sebentar lagi akan memasuki [hidup new normal](#).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS itu jumlahnya banyak sekali, bisa ratusan. Misalnya tentang gizi: makan beraneka ragam makanan, minum tablet tambah darah, mengkonsumsi garam beryodium, memberi bayi dan balita kapsul vitamin A. Tentang kesehatan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan. Setiap rumah tangga dianjurkan untuk melaksanakan semua perilaku kesehatan (Hidayat, 2017).

Kebersihan merupakan salah satu hal terpenting untuk menciptakan kesehatan lingkungan. Kebersihan juga berperan penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenteram tentu saja bila lingkungan yang kumuh akan menjadikan orang enggan berlama-lama untuk berada di lingkungan tersebut. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya-upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan di sekolah, penerapan PHBS di sekolah sangatlah penting. Selain manfaat penerapan PHBS dalam kebiasaan sehari-hari dapat mencegah kerentanan timbulnya penyakit, tentunya juga bermanfaat dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas karena fisik yang sehat pada pelajar, sehingga para pelajar tidak lemas saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran PHBS di sekolah dapat berupa aktivitas sehat seperti mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, dan membuang sampah pada tempatnya.

Pola hidup sehat dan bersih sebenarnya sudah diimbau sejak lama, namun kebiasaan ini baru benar-benar diterapkan sejak pandemi Covid-19 terjadi. Berikut ini pola hidup sehat dan bersih yang sebaiknya tetap kamu lakukan:

1. **Perbanyak asupan makanan bergizi.** Dengan menerapkan pola makan sehat dan penuh nutrisi, kualitas kesehatan dan daya tahan tubuh sudah pasti ikut meningkat. Salah satu makanan yang baik untuk daya tahan tubuh adalah makanan kaya akan vitamin C dan vitamin B kompleks.
2. **Cukupi kebutuhan air putih.** Minum paling tidak 8 gelas sehari dapat membantu tubuh jadi tak mudah dehidrasi dan dapat meningkatkan kesehatan tubuh.
3. **Olahraga rutin.** Memasuki *new normal*, sebaiknya tetap biasakan berolahraga sebelum melakukan aktivitas harian.
4. **Istirahat cukup.** Tidur dapat membantu memaksimalkan metabolisme dan menjaga daya tahan tubuh. Usahakan untuk tidur minimal 7-8 jam setiap harinya.
5. **Bantu dengan multivitamin.** Bantu tubuhmu memenuhi kebutuhan vitamin harian dengan mengonsumsi multivitamin secara rutin. Kamu dapat minum multivitamin yang mengandung vitamin C untuk bantu meningkatkan sistem imunitas dan jaga daya tahan tubuh.
6. **Gunakan masker ketika pergi keluar rumah.** Gunakan masker kain ketika pergi ke tempat publik. Masker dapat mencegah penyebaran virus dengan melindungi bagian wajah dari *droplets* seseorang yang mengandung Covid-19.

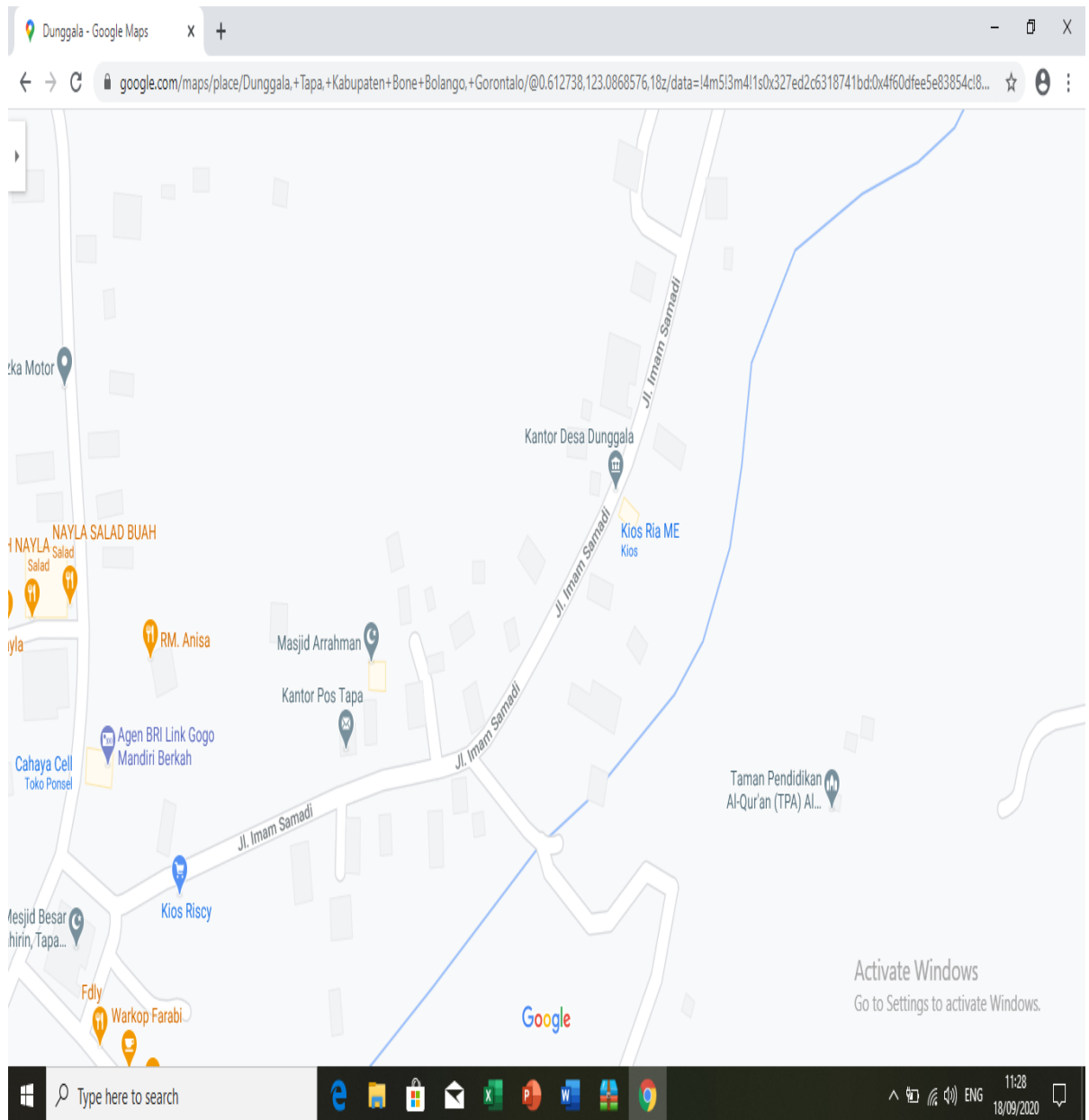
7. **Terapkan *physical distancing*.** Pastikan kamu tetap jaga jarak dan tidak melakukan kontak terlalu dekat dengan orang lain, kecuali memang diperlukan. Jangan lupa, untuk selalu menghindari kerumunan di tempat ramai.
8. **Cuci tangan rutin.** Selalu cuci tangan dengan sabun dan air, terutama setelah menyentuh benda yang ada di ruang publik. Jika tidak ada wastafel atau toilet, gunakan *hand sanitizer* untuk membersihkan tangan.
9. **Bersihkan permukaan benda dengan disinfektan.** Untuk benda atau barang yang sering kamu sentuh dan bawa keluar rumah, bisa dibersihkan dengan disinfektan secara rutin. Misal, bersihkan *handphone*, dompet, atau kantong belanjaan yang sering kamu gunakan (*Enervon C.com*)

Selain menerapkan 9 point diatas yang telah dijelaskan, dimasa pandemic ini selain menerapkan PHBS dilingkungan masing-masing, kita perlu menjaga dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita terhadap Allah SWT dan juga menjaga imun agar tetap stabil. Beberapa ahli dan *public figure* berpendapat dalam menghadapi penyebaran wabah virus ini, tidak hanya melalui persiapan fisik namun juga persiapan batin atau rohani. Seperti yang dikutip dari Kumparan, dr. Zaidul Akbar, dokter yang juga praktisi kesehatan Jurus Sehat Rasulullah , kekuatan fisik diawali oleh kekuatan jiwa/rohani seseorang. Kekuatan rohani membuat daya tahan tubuh mengikuti sistem alami yang telah diatur oleh Tuhan untuk masing-masing individu.

Salah satu kegiatan keimanan yang perlu ditingkatkan pada masa pandemic Covid-19 ini adalah dengan mengaji ataupun melafalkan ayat-ayat Al Qur'an seperti yang dilakukan oleh anak-anak desa dunggala yang turut serta dalam lomba hafalan surah pendek pada kegiatan KKN Tematik UNG yang ada di desa dunggala tersebut. Semoga dengan adanya kegiatan KKN Tematik oleh mahasiswa UNG di desa dunggala tersebut, masyarakatnya bisa menerapkan pola hidup bersih sesuai anjuran PHBS dan tetap meningkatkan imun dan iman serta ketaqwaannya terhadap Allah SWT. Aamiinnn ya.

Untuk melihat berita tentang kegiatan pengabdian mahasiswa KKN Tematik Covid-19 bisa dilihat pada link ini. Dimana untuk kegiatan sosialisasi tentang penerapan PHBS dan kaitannya tentang covid-19 bisa dibuka lewat link ini. <https://postnews.id/index.php/2020/07/21/mahasiswa-kks-ung-sosialisasikan-phbs-ke-warga-desa/>. Sebagai luaran dari kegiatan KKN Tematik covid-19 ini bisa dibaca pada laman Post News secara online.

Lampiran 1. Peta Desa Dunggala Lokasi KKN Tematik Tahap I



Lampiran 2. CV Ketua dan Anggota

KETUA TEAM KKS

1. Biodata

1	Nama	Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd
2	NIP	19810507 200912 2 002
3	Tempat, Tanggal Lahir	Limboto, 07 Mei 1981
4	Pangkat/Golongan	Penata Tkt 1/IIId
5	Jabatan	Lektor
6	Jurusan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7	Fakultas	Ilmu Pendidikan
8	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjardewantoro Kota Gorontalo

2. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd	2004	Pend. Biologi
2	Universitas Negeri Gorontalo	M.Pd	2009	Dikdas Konsentrasi Sains

3. Pengalaman Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun	Kedudukan
1	Kreativitas Guru Dalam Membelajarkan Sains Sederhana Melalui Metode Eksperimen Di TK Kihadjar Dewantoro 3 Kota Gorontalo	2014	Ketua
2	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil	2015	Mandiri

	Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo		
3	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Sains DI SD	2015	Ketua
4	Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Pada Mata Pelajaran IPA	2015	Mandiri
5	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains Di Sekolah Dasar (Tahap 1)	2016	Anggota
6	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains Di Sekolah Dasar (Tahap 2)	2017	Anggota
7	Pengaruh model pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata muatan pelajaran IPA di kelas V SDN 4 telaga Kabupaten gorontalo	2019	Ketua

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	Kedudukan
1	Kreativitas Guru Membuat Media Memanfaatkan Bahan Bekas	2013	Ketua
2	Implementasi <i>Lesson Study Learning Community</i> Di Sekolah Dasar	2015	Anggota
3	Pembelajaran Berbasis <i>Lesson Study</i> Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota
4	Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Karya Ilmiah (<i>Classroom Action Research</i>) Dengan <i>Aktif Learning</i> di Sekolah Dasar Kecamatan Anggrek Kab. Gorontalo utara	2017	Ketua
5	Workshop Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Desa Tangguh Bencana Melalui Kegiatan <i>Parenting skill</i> bagi orang tua di desa bulili, desa buntulia selatan, desa duhiadaa kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato	2018	Ketua
6	Workshop Pendidikan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sdn 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	2018	Ketua
7	Workshop pendidikan karakter dalam menciptakan desa tangguh bencana melalui kegiatan <i>Parenting skill</i> bagi orang tua di desa bulili, desa buntulia	2018	Ketua

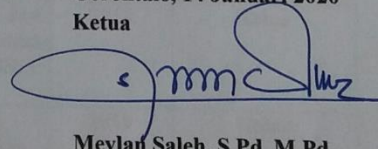
	selatan, desa duhiadaa kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato		
	Pengembangan Media Pembelajaran dan LKPD di SDN 1 Monano Kabupaten Gorontalo Utara	2019	Ketua
9	Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan bank sampah sebagai solusi terbaik atasi masalah sampah Di desa potanga kecamatan botumoito Kabupatem boalemo	2019	Ketua

5. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Pengaruh Metode Demosntrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Di SDN 16 Bongomeme Kabupaten Gorontalo	Prociding Nasional Pendidikan Universitas Negeri Padang	2015
2	Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Pada Mata Pelajaran IPA	Jurnal Inovasi Gorontalo	2015
3	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo	Proceeding Scintifis Forum-Faculty Of Education Departement Of Science Education (FIP-JIP)	2015

	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Pada Mata Pelajaran IPA	Gorontalo	
3	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo	Proceeding Scintifis Forum-Faculty Of Education Departement Of Science Education (FIP-JIP)	2015
4	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains Di Sekolah Dasar	Prosiding Seminar Nasional dan Forum Pascasarjana LPTK Se-Indonesia	2016
5	Penerapan K13 pada pembelajaran IPA kelas V SDN kota tengah kota gorontalo	Prosiding Seminar Nasional PGSD FIP Unesa	2017
6	Penerapan system full day school dan dampaknya terhadap perkembangan siswa sekolah dasar	Prosiding Seminar Nasional dan workshop BK FIP UNG	2017
7	Masalah dan solusi pembelajaran di SD	Buku ISBN 978-602-635-853	2018
8	Panduan pembelajaran sains berbasis kerja ilmiah bagi guru sekolah dasar	Buku ISBN 978-602-5541-162	2018
9	Dosen dan literasi publikasi	Buku ISBN 978-623-234-031-2	2019

Gorontalo, 14 Januari 2020
Ketua



Mevlan Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810507 200912 2 002

ANGGOTA TEAM KKN KEMARITIMAN

1. Biodata

1	Nama	Dra. Evi Hasim, M.Pd
2	NIP	19600128 198603 2 003
3	Tempat, Tanggal Lahir	Gorontalo, 28 Januari 1960
4	Jurusan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
	Fakultas	Ilmu Pendidikan
	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo
5	Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjardewantoro Kota Gorontalo

2. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	FKIP UNSTRAT Gorontalo	Dra	1984	Pend.Bahasa Dan Sastra Indonesia
2	Universitas Negeri Malang	M.Pd	2007	Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia SD

3. Pengalaman Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun	Kedudukan
1	Model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam menulis kalimat majemuk pada siswa kelas V SDN 1 telaga kabupaten gorontalo	2018	Ketua
2	Penggunaan model pembelajaran <i>bamboo dancing</i> untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V Di SDN 90 sipatana kota gorontalo	2019	Ketua

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

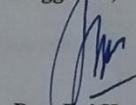
No	Judul Kegiatan	Tahun	Kedudukan
1	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	2018	Ketua
2	Kreativitas Mahasiswa Jurusan PGSD Dalam Membuat Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Kertas Origami	2019	Ketua

5. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Jurnal/Buku/Prociding	No ISBN
1	Masalah Dan Solusi Pembelajaran Di Sekolah Dasar	Buku	9786026635853
2	Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Field Trip Di Kelas IV SD 2 Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo	Prociding	9772580526003

Gorontalo, 14 Januari 2020

Anggota 1,



Dra. Evi Hasim, M.Pd.

NIP. 19600128 198603 2 003

BIODATA ANGGOTA

Nama : Wiwy TriyantyPulukadang, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN : 198001062006042025/0006038004
 Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 06 Maret 1980
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : IIIId /
 Jabatan Akademik : Lektor
 TMT sebagai Dosen : 1 April 2006
 Status Dosen : Tetap
 Pendidikan Tertinggi : Magister
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman, No 6. Kota Gorontalo.
 Telp./Faks :
 Alamat Rumah : Jln. Dewi Sartika No 19. Kota Gorontalo. 96115
 Telp./Faks :
 Alamat e-mail yg aktif : wiwy_gto@yahoo.co.id
 No. HP : 082195320009
 Alamat Facebook :
 Alamat blog/homepage/web:

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi	Judul Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis
2004	Sarjana	IKIP Negeri Gorontalo	Pendidikan Bahasa Inggris	Improving The Child Beginners' Vocabulary By Using Pictures As Visual Aids (a research held at the fourth grade of SDN 53

				Gorontalo)
2009	Magister	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	Pendidikan Dasar	Improving Primary School Students' English Vocabulary Using Pictures And Flash Cards As Visual Aids

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2009	Improving The Child Beginners' Vocabulary By Using Pictures As Visual Aids	Mandiri	Mandiri
2012	Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Melalui Metode Gerak dan Lagu di Kelas I SDN 85 Kota Tengah Kota Gorontalo		DIPA BLU UNG
2013	Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Lagu Pada Siswa Kelas II SDN 15 Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo	Penelitian Mandiri	Mandiri

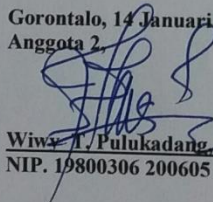
KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2007	Improving The Child Beginners' Vocabulary By Using Pictures As Visual Aids	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya. (Volume 7/ No. 14/ Desember 2007)
2010	Identifikasi Anak Dengan Gangguan Emosi dan Perilaku di Sekolah Dasar	Pedagogik /Fak Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. (Volume 01/ No. 01/ Maret 2010)
2010	Bahasa Dan Membaca: Perkembangan dan Kesulitannya Pada Pembelajaran bahasa Di Sekolah Dasar.	Pedagogik /Fak Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. (Volume 01/ No. 02/ September 2010)

	Kesulitannya Pada Pembelajaran bahasa Di Sekolah Dasar.	Pendidikan.Universitas Negeri Gorontalo. (Volume 01/ No. 02/ September 2010)
2012	Meningkatkan Kosakata Siswa melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran bahasa inggris di kelas V SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo	Pedagogik /Fak Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. (Volume 03/ No. 01/ September 2012)
2013	Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD 83 Kota Tengah Kota Gorontalo	Pedagogik /Fak Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. (Volume 04/ No. 03/ September 2013)
2011	Pendidikan Bahasa Inggris	MQS Publishing
2014	Pendidikan Bahasa Inggris	Ideas Publishing
2014	Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi	Ideas Publishing
2015	Mengeja Alphabet Melalui Number Head To Gether	Ideas Publishing

Gorontalo, 14 Januari 2020
Anggota 2


Wiwaxi Pulukadang, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800306 200605 2 025

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Irma. 2018. PHBS. <https://irmaanisaa.blogspot.com/2018/12/makalah-phbs.html>, diakses tanggal 19 Agustus 2020, pukul 17.39 Wita
- Anugrah Rivaldi. 2019. *Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat PHBS Di Sekolah Dasar*. <http://koranbogor.com/berita/hukum/pentingnya-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-di-sekolah-dasar/>. Diakses tanggal 9 September 2020 Pukul 16.05 Wita
- <https://www.enervon.co.id/article/1102/pandemi-covid-19-pertahankan-pola-hidup-bersih-dan-sehat-sebagai-new-normal/>. Diakses Tanggal 10 September 2020 Pukul 12.00 WIB
- <https://rsupsoeradji.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs/>. Diakses Tanggal 25 Agustus 2020 Pukul 14.01 Wita
- Hidayat Taufik. 2017. *Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. <http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp?mid=8599&catid=2&>. Diakses Tanggal 9 September 2020. Diakses Pukul 16.00 Wita
- Lestari Raka. 2020. *Pentingnya Mempertahankan Pola Hidup Bersih Sehat Setelah Pandemi*. <https://www.medcom.id/rona/kesehatan/GbmYPr4b-pentingnya-mempertahankan-pola-hidup-bersih-sehat-setelah-pandemi>. Diakses Tanggal 9 September 2020 Pukul 16.12 Wita.
- Wati Ambar Puput Dwi Cahya, Ridlo Ilham Akhsanu. 2020. *Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya*. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education Vol. 8 No. 1 (2020) 47-58 doi: 10.20473/jpk.V8.I1.2020.47-58. ©2020. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. Open Access under CC BY-NC-SA License. Received: 23-10-2018, Accepted: 31-12-2018, Published Online: 31-03-2020. Diakses tanggal 25 Agustus 2020 Pukul 13.38 Wita.

Tim Seksi Hukum dan Informasi, KPKNL Palu.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palu-juni202015/baca-artikel/13185/Pandemi-Covid-19-Hadapi-dengan-Imun-Rohani-Imun-Sosial-dan-Imun-Fisik.html>. Diakses tanggal 10 September 2020 Pukul 12.38 Wib.

